

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA,  
DAN ATTITUDE TOWARD ENTREPRENEURSHIP TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA( STUDI KASUS MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA)**

**Lailatul Hikmah**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ltlhkmh@gmail.com

**Sri Andayani**

Universitas 17 Agustus 1945b Surabaya, sri@untag-sby.ac.id

**Diana Juni Mulyati**

Universitas 17 Agustus 1945b Surabaya, diana@untag-sby.ac.id

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Attitude Toward Entrepreneurship on Entrepreneurial Interest (Case Study of Students of Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). The research was conducted on all Business Administration students at the University of August 17, 1945. This study uses primary data with questionnaire data collection techniques. This research uses quantitative methods. The data technique used is multiple linear and the sample technique uses a Likert scale. The analysis test is carried out with validity, reliability, classical assumptions, hypothesis testing in which there is a t test and f test. The results of the data analysis test showed that the t test with a significance level of 0.05 resulted in a significance value for the variable entrepreneurship education on entrepreneurial interest of 0.020, the variable family environment of 0.000 and for the variable Attitude Toward Entrepreneurship to Entrepreneurial Interest of 0.000 where the three variables have a value less than the required significance value. So it can be concluded that there is a significant influence between entrepreneurship education, family environment, and attitude toward entrepreneurship on interest in entrepreneurship or it can be said that the hypothesis is accepted. The results of the f test with a significance level of 0.05 resulted in a significance value of 0.000 which is below the required significance value. From the results of the f test, researchers know that the results of the anova hypothesis can be accepted because all independent variables (free) are feasible to explain the dependent variable (bound) analyzed by researchers. The conclusion of this study is that the independent variables of entrepreneurship education, family environment, and attitude toward entrepreneurship partially and simultaneously affect the dependent variable, namely entrepreneurial interest. Keywords: Entrepreneurship education, family environment, attitude toward entrepreneurship, entrepreneurship.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Attitude Toward Entrepreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). Adapun penelitian ini dilakukan terhadap seluruh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 194. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik data yang digunakan

yaitu linier berganda dan teknik sampel menggunakan skala likert. Uji analisis dilakukan dengan validitas, reabilitas, asumsi klasik, uji hipotesis yang didalamnya terdapat Uji t dan Uji f. Hasil uji analisis data menunjukkan bahwa uji t dengan taraf signifikansi 0,05 menghasilkan nilai signifikansi untuk variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,020, variabel lingkungan keluarga sebesar 0,000 dan untuk variabel *Attitude Toward Entrepreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,000 dimana ketiga variabel tersebut memiliki nilai kurang dari nilai signifikansi yang dipersyaratkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *attitude toward entrepreneurship* terhadap minat berwirausaha atau dapat dikatakan hipotesis diterima. Adapun hasil dari pengujian Uji f dengan taraf signifikansi 0,05 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bernilai dibawah dari nilai signifikansi yang dipersyaratkan. Dari hasil uji f peneliti mengetahui bahwa hasil hipotesis anova dapat diterima dikarenakan semua variabel independen (bebas) layak untuk menjelaskan variabel dependen (terikat) yang di analisis oleh peneliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel independent yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *attitude toward entrepreneurship* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Kata Kunci : Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *attitude toward entrepreneurship*, wirausaha.

## **Pendahuluan**

Salah satu faktor penghambat negara berkembang adalah pengangguran. Pada saat ini banyak sekali pengangguran dalam tingkat sarjana di Indonesia. Masalah ini disebabkan karena lulusan mahasiswa yang hanya ingin menjadi pencari kerja, belum lagi tuntutan dari perguruan tinggi yang menginginkan mahasiswanya cepat lulus tanpa diberikan keterampilan yang cukup dalam menghadapi dunia kerja, kurangnya jumlah lapangan pekerjaan padat karya yang mampu menyerap tenaga kerja dan rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam buku "Kiat Mengentaskan Pengangguran melalui Wirausaha" Karya Sudradjad, S.E ada beberapa faktor penyebab pengangguran diantaranya yaitu : warisan sifat feodal dari penjaja, ketiadaan motivasi dalam bekerja, lapangan pekerjaan yang ada perlu kemampuan yang khusus, pertumbuhan ekonomi, menemui jalan buntu dalam mencari pekerjaan.

Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) dikutip dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) yang diakses pada bulan Oktober 2022. Pada tahun 2021 pengangguran menurut tingkat pendidikan sarjana pun masih tergolong cukup tinggi sekitar 5,98% yang berarti lulusan sarjana lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan dari pada membuka lapangan kerja baru, padahal dengan adanya lapangan kerja baru kita dapat mengurangi angka pengangguran. Hal ini dikarenakan kurangnya dorongan motivasi dan pengetahuan mahasiswa dibidang bisnis sehingga mahasiswa masih belum menguasai bagaimana cara menjalankan bisnis dengan baik dan mahasiswa kurang mengasah kemampuan agar lebih kreatif men ciptakan suatu produk yang lebih menarik dan inovatif.

Pendidikan kewirausahaan memberikan pembelajaran kepada mahasiswa untuk mengembangkan ekonomi dan perkembangan sosial sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki masing - masing dan berusaha mendidik menjadi mandiri, disiplin diri, kejujuran, ketekunan dalam menghadapi masa depan. Pendidikan kewirausahaan sangat penting bagi kalangan mahasiswa dikarenakan dapat menumbuhkan motivasi kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Membangun sikap mental wirausaha. Meningkatkan kecakapan dan keterampilan para mahasiswa. Target utama pendidikan kewirausahaan merupakan generasi muda yang memiliki usia 19 sampai 22 tahun, sebab usia tersebut masih produktif untuk menghasilkan suatu karya dan inovasi. Dengan berwirausaha akan berpeluang untuk meningkatkan pendapatan serta mampu

mengurangi pengangguran dan ber kontribusi memperbaiki perekonomian Indonesia.

Lingkungan keluarga dan sekolah merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adanya bimbingan, perhatian, dan pengawasan orang tua terhadap anak dapat membangun motivasi belajar. Suasana keluarga yang harmonis, kondusif, dan fasilitas yang mendukung yang menjadi dorongan atau dukungan kepada anak dalam menentukan setiap langkah yang diambil. Keluarga sebagai pemberi arahan kepada anak menentukan masa depan yang dipilih. Lingkungan keluarga yang mendukung wirausaha akan meningkatkan intensi anak untuk berwirausaha, sebaliknya lingkungan keluarga yang tidak mendukung anak dalam berwirausaha akan memiliki kemungkinan yang kecil terhadap minat berwirausaha.

*Attitude Toward Entrepreneurship* tidak secara langsung dimiliki oleh seseorang sejak lahir, attitude didapatkan dari arahan, pembelajaran dan juga pengalaman. *Attitude Toward Entrepreneurship* yang positif dibangun oleh pola pikir yang positif pula. Jika seseorang memiliki pola berpikir tersebut akan membuatnya menjadi lebih tekad dan sukses dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi individu. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan hanya sebagian kecil saja lulusan sarjana yang berminat berwirausaha dikarenakan kurangnya wawasan tentang kewirausahaan, dukungan dari lingkungan keluarga dan attitude toward entrepreneurship, oleh sebab itu mahasiswa perlu mendapatkan pendidikan kewirausahaan serta melatih kreativitas untuk menciptakan ide serta semangat berwirausaha.

Dari beberapa penelitian di atas berbeda dengan apa yang penulis fokuskan pada penelitian ini yakni (1) apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa? (2) apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa? (3) apakah *attitude toward entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa? (3) apakah pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *attitude toward entrepreneurship*, berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, variabel tersebut adalah, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Attitude Toward Entrepreneurship*. Kemudian terdapat satu variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif administrasi bisnis 2019-2020 yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan adalah 314, dengan jumlah tersebut peneliti hanya mengambil 100 responden untuk diteliti.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner (angket). Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dimana nanti peneliti memberikan pernyataan dari indikator pada setiap variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Kewirausahaan

Linkgungan Keluarga, dan *Attitude Toward Entrepreneurship* terhadap Minat Berwirausaha. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa universitas 17 agustus 1945 surabaya, prodi administrasi bisnis, dan sudah mengikuti maha kuliah kewirausahaan. Pada penelitian ini, menggunakan pengambilan sampel *probability sampling*

(pengambilan sampel secara acak). Karena jumlah populasi dapat di hitung (populasi *finite*) dan populasi yang relatif homogen, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Simple Random Sampling, menurut Prof, Dr. Sugiyono (2014). Teknik Simple Random Sampling merupakan dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan populasi yang telah diketahui jumlah mahasiswa aktif administrasi bisnis 2019-2020 yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan adalah 314, dengan jumlah tersebut peneliti hanya mengambil 100 responden untuk diteliti.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Perhitungan mengenai uji validitas, digunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service solutions) 22 for windows.

Tabel 1 Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Nilai Signifikansi	Nilai Sig. 0,05	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,016	0,05	Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	X2.1	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,000	0,05	Valid
<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i> (X3)	X3.1	0,000	0,05	Valid
	X3.2	0,000	0,05	Valid
	X3.3	0,000	0,05	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,000	0,05	Valid
	Y2	0,000	0,05	Valid
	Y3	0,000	0,05	Valid
	Y4	0,000	0,05	Valid
	Y5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3), dan Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai data variabel yang valid dan dapat dilanjut ke tahap selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur (kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut hasil uji reliabilitas

terhadap variabel bebas dan terikat:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronboach Alpha	Rtabel	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,863	0,6	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,735	0,6	Reliabel
<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i> (X3)	0,698	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,853	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa pada masing-masing variabel nilai Rtabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *Alpha Cronbach's* (0,6). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3), dan Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai variabel yang Reliabel dan dapat dilanjutkan untuk melakukan pengujian asumsi klasik

### Uji Asumsi Klasik

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak. Dikatakan linier jika nilai Deviation From Linarity dig > 0,05

Tabel 3 Uji Linieritas

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	21.169	3	7.056	8.812	.000
Pendidikan Kewirausahaan	19.734	1	19.734	24.645	.000
Deviation from Linearity	1.435	2	.718	.896	.412
Within Groups	76.871	96	.801		
Total	98.040	99			

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai sig. pada Deviation From Linearity diperoleh sebesar 0,412, maka disimpulkan bahwa nilai sig. (0,412 > 0,05) adanya hubungan linier secara signifikan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.



Tabel 4 Uji Linieritas  
Variabel Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	10.051	3	3.350	3.655	.015
		Linearity	8.289	1	8.289	9.043	.003
		Deviation from Linearity	1.763	2	.881	.961	.386
	Within Groups		87.989	96	.917		
Total			98.040	99			

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai sig. pada Deviation From Linearity diperoleh sebesar 0,386, maka disimpulkan bahwa nilai sig. ( $0,386 > 0,05$ ) adanya hubungan linier secara signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 5 Uji Linieritas  
Variabel *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) terhadap Minat Berwirausaha(Y)  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Attitude Toward Entrepreneurship	Between Groups	(Combined)	18.568	3	6.189	7.477	.000
		Linearity	13.781	1	13.781	16.647	.000
		Deviation from Linearity	4.787	2	2.398	2.891	.060
	Within Groups		79.472	96	.828		
Total			98.040	99			

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas, nilai sig. pada Deviation From Linearity diperoleh sebesar 0,060, maka disimpulkan bahwa nilai sig. ( $0,060 > 0,05$ ) adanya hubungan linier secara signifikan antara variabel Attitude Toward Entrepreneurship Terhadap Minat Berwirausaha

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai memiliki nilai yang berdistribusi secara normal.

Tabel 6 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51802554
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.088
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas diperoleh hasil penelitian menunjukkan nilai Kologorov-Smirnov Sig sebesar 0,078. Apabila melihat indikator dari Kologorov -Smirnov Sig ini yaitu Jika angka Kologorov-Smirnov yaitu sebesar 0,078 > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolonieritas

Tabel 7 Uji Normalitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,364	2,744	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga (X2)	0,435	2,301	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Attitude Toward Entrepreneurship (X3)	0,757	1,320	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), memiliki nilai Tolerance sebesar 0,364 dan nilai VIF sebesar 2,744. Apabila melihat indikator dari uji multikolonieritas berdasarkan Nilai Tolerance sebesar 0,364 > 0,10 dan berdasarkan Nilai VIF sebesar 2,744 < 10,00 Maka dapat disimpulkan Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas. Pada variabel Lingkungan Keluarga (X2), memiliki nilai Tolerance sebesar 0,435 dan nilai VIF sebesar 2,301. Apabila melihat indikator dari uji multikolonieritas berdasarkan Nilai Tolerance sebesar 0,435 > 0,10 dan berdasarkan Nilai VIF sebesar 2,301 < 10,00 Maka dapat disimpulkan Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas. Dan variabel Attitude Toward Entrepreneurship (X3), memiliki nilai Tolerance sebesar 0,757 > 0,10 dan berdasarkan Nilai VIF sebesar 1,320 < 10,00 Maka Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Attitude Toward Entrepreneurship (X3) Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas

#### Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas dideteksi melalui scatterplot yang membuktikan poin-poin yang tidak berbentuk pola yang ditentukan dan menyebar acak dibagian atas sedangkan di bagian bawah 0 pada koordinat Y. apabila terjadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dari bentuk regresi. Selain itu, hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *scatterplot* juga dibuktikan melalui hubungan tingkatan spearman antar variabel independen dan has residual:

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig. Tabel	Sig. Hitung	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,05	0,851	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga (X2)	0,05	0,055	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i> (X3)	0,05	0,571	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Analisis pertama dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan(X1) memiliki nilai Signifikansi Hitung sebesar 0,851. Apabila melihat indikator dari Uji Heteroskedastisitas berdasarkan nilai Signifikansi Hitung sebesar  $0,851 > 0,05$ , Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas atau Asumsi Uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.
- b. Analisis kedua dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X2) memiliki nilai Signifikansi Hitung sebesar 0,055. Apabila melihat indikator dari Uji Heteroskedastisitas berdasarkan nilai Signifikansi Hitung sebesar  $0,055 > 0,05$ , Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Lingkungan Keluarga (X2) Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas atau Asumsi Uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.
- c. Analisis ketiga dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) memiliki nilai Signifikansi Hitung sebesar 0,571. Apabila melihat indikator dari Uji Heteroskedastisitas berdasarkan nilai Signifikansi Hitung sebesar  $0,571 > 0,05$ , Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas atau Asumsi Uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi

### Uji Regresi Linear Berganda

Suharyadi dan Purwanto (2016:183), analisis regresi adalah suatu teknik atau alat ukur yang berfungsi untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya serta membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis yang memiliki besar pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua maka menggunakan analisis regresi

Tabel 9 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.151	.935		3.371	.001
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.227	.096	.171	2.367	.020
Lingkungan Keluarga (X2)	.954	.093	.681	10.265	.000
Attitude Toward Entrepreneurship (X3)	.229	.058	.197	3.925	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dari tabel keempat di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 3,151 sedangkan nilai X1, X2 dan X3 (b/koeffisien regresi) sebesar 0,227, 0,954 dan 0,229 sehingga persamaan regresi dapat di tulis :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad \text{atau} \quad Y = 3,151 + 0,227 X_1 + 0,954 X_2 + 0,229 X_3 + 0$$

**Artinya :**

1. Nilai Konstanta adalah 3,151. Dapat diartikan bahwa nilai konstanta variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) > 0, maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat nilainya sebesar 3,151.
2. Nilai Koefisien regresi pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) memiliki hubungan yang positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dapat diartikan jika variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel Minat Berwirausaha (Y) juga akan meningkat sebesar nilai koefisien regresi masing-masing variabel.
3. Besar kecil nilai Koefisien regresi menunjukkan variabel independen yang memiliki pengaruh terbesar terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien, maka semakin besar pengaruh variabel tersebut. Dari persamaan diatas, variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah Lingkungan Keluarga (X2) yaitu sebesar 0,954.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam persamaan regresi tersebut menunjukkan setiap adanya Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) akan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y)

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Pengujian parsial atau uji t dilakukan untuk membuktikan adanya dampak antara variabel

bebas.

Tabel 10 Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.151	.935		3.371	.001
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.227	.096	.171	2.367	.020
Lingkungan Keluarga (X2)	.954	.093	.681	10.265	.000
Attitude Toward Entrepreneurship (X3)	.229	.058	.197	3.925	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 1. Hipotesis Pertama :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t, Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa terdapat nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial) variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar  $0,020 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dapat diterima yang berarti Pendidikan Kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

### 2. Hipotesis Kedua :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa terdapat nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial) variabel Lingkungan Keluarga (X2) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X2) dapat diterima yang berarti terdapat Lingkungan Keluarga (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

### 3. Hipotesis Ketiga :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Attitude Toward Entrepreneurship (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Attitude Toward Entrepreneurship (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa terdapat nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial) variabel

*Toward Entrepreneurship* (X3) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Toward Entrepreneurship* (X3) dapat diterima yang berarti terdapat *Toward Entrepreneurship* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y)

#### **Uji F**

Pengujian F digunakan untuk mengetahui dampak variabel bebas akan variabel terikat



secara bersama-sama atau simultan.

Tabel 11 Uji F  
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.183	3	39.394	142.354	.000 <sup>b</sup>
	Residual	26.567	96	.277		
	Total	144.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Attitude Toward Entrepreneurship (X3), Lingkungan Keluarga (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Dapat dilihat dari tabel di atas untuk pengujian hipotesis ketiga (H3) atau variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

### Uji R<sup>2</sup>

Tabel 8 Uji R<sup>2</sup>  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 <sup>a</sup>	.816	.811	.526

a. Predictors: (Constant), Attitude Toward Entrepreneurship (X3), Lingkungan Keluarga (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,816 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 81,6% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Attitude Toward Entrepreneurship* terhadap Minat Berwirausaha.

#### 1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang artinya Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dapat dibuktikan

dengan hasil penelitian pada pendidikan kewirausahaan yang lebih besar dari taraf yang dipersyaratkan.

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden pada tabel 4.7. Untuk Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha memiliki kesamaan dalam hal Pendidikan Kewirausahaan terutama pada pentingnya pendidikan dan pelatihan yang memberikan manfaat atau kegunaan bagi minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus. Artinya pendidikan kewirausahaan sangat penting diperlukan jika seseorang ingin memulai bisnis dan pelatihan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan dalam minat berwirausaha.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang artinya Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dapat dibuktikan dengan dengan hasil penelitian pendidikan kewirausahaan yang lebih besar dari taraf yang dipersyaratkan.

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden pada tabel 4.8. Untuk Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha memiliki kesamaan dalam hal Lingkungan Keluarga terutama pada pentingnya bimbingan orang tua dalam dunia usaha yang memberikan manfaat atau kegunaan bagi minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus. Artinya lingkungan keluarga khususnya bimbingan orang tua dalam dunia usaha sangat penting diperlukan untuk mempengaruhi minat berwirausaha.

## **3. Pengaruh *Attitude Toward Entrepreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Attitude Toward Entrepreneurship* terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa hipotesis diterima yang artinya *Attitude Toward Entrepreneurship* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, dapat dibuktikan dengan dengan hasil penelitian pendidikan kewirausahaan yang lebih besar dari taraf yang dipersyaratkan.

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden pada tabel 4.9. Untuk variabel *Attitude Toward Entrepreneurship* terhadap Minat berwirausaha memiliki kesamaan dalam hal *Attitude Toward Entrepreneurship* terutama pada meningkatkan kemampuan mengambil resiko yang memberikan manfaat atau kegunaan bagi minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus. Artinya *Attitude Toward Entrepreneurship* khususnya mampu meningkatkan kemampuan mengambil risiko dan menghadapi kegagalan dalam berwirausaha sangat penting diperlukan untuk mempengaruhi minat berwirausaha.

## **4. Pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan *Attitude Toward Entrepreneurship* (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Attitude Toward Entrepreneurship* mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap terjadinya Minat Berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus. Jika dilihat dari sumbangsih tersebut maka pengaruhnya memberikan sumbangsih yang besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan presentase hampir sempurna. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh komponen lain yang

tidak diteliti. Dari hasil penelitian menunjukkan semuanya berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha yakni Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Attitude Toward Entrepreneurship*. Ketiganya memiliki kekuatan yang berbeda, namun yang memiliki kekuatan lebih besar dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha yaitu pada Lingkungan Keluarga, hal ini dapat ditunjukkan pada Lingkungan Keluarga yang memiliki

kekuatan lebih besar daripada yang lainnya

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan data menggunakan SPSS 22 mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Attitude Toward Entrepreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pendidikan sangatlah penting serta membantu mahasiswa administrasi bisnis Universitas 17 Agustus untuk lebih memahami dan mengelola resiko yang terkait dengan bisnis dan pelatihan dapat membantu meningkatkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan. Dengan jawaban dari para mahasiswa tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus.
2. Dari pengalaman orang tua dalam dunia usaha, bimbingan orang tua dalam dunia usaha, dan dukungan keluarga yang paling penting dalam membantu mahasiswa administrasi bisnis Universitas 17 Agustus memulai usaha. Dengan jawaban dari para mahasiswa tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus.
3. Percaya diri, fokus pada tugas untuk mencapai hasil yang maksimal, dan mampu meningkatkan kemampuan mengambil risiko dan menghadapi kegagalan dalam berwirausaha dapat membantu meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa administrasi bisnis Universitas 17 Agustus untuk memulai usaha. Dengan jawaban dari para mahasiswa tersebut dapat disimpulkan bahwa *Attitude Toward Entrepreneurship* dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus. Minat Berwirausaha dapat dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Attitude Toward Entrepreneurship*

### **Ucapan Terima Kasih**

Saya ucapkan terimakasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah membantu dan mewadahi selama proses perkuliahan berlangsung dan Terimakasih juga kepada para responden Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah membantu saya dalam proses penelitian ini secara langsung

## Daftar Pustaka

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Indonesia Tantangan dalam pembangunan suatu negara adalah menangani masalah pengangguran. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155-5183.
- Astiti, A. F., & Margunani. (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 47-62.
- Astuti, A. P., Novaria, R., & Andayani, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Anak Muda di Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 6(2), 1-14.
- Berwirausaha, I. (2021). Pendidikan, Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha . 9(1), 79-100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>
- Cendyta, G. P., Novaria, R., & Andayani, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2), 1-21.
- Gabriella, J., Tahir, M. T., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1-11. <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/33678>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, K. (2015). *No Title*. 11-53.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Keberhasilan, T., Anak, B., & Di, M. (2018). *No Title*.
- Kusmintarti, A. (2016). Karakteristik Wirausaha Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 7, 138-146.